

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan *Evidence base Nursing* terapi relaksasi benson untuk menurunkan skala nyeri pasien dengan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman (nyeri akut) pada pasien dengan post operasi fraktur di Ruang Indraprasta 1 RSUP Dr.Sardjito dapat menurunkan tingkat nyeri pada kedua pasien kelolan yang dilakukan selama 3 x 24 jam dengan kriteria hasil yang telah ditetapkan.

1. Pengkajian keperawatan diperoleh melalui data anamnesa, observasi, pemeriksaan fisik, hasil pemeriksaan penunjang, dan rekam medis pasien. Hasil pengkajian pada kedua pasien ditemukan keluhan utama nyeri post operasi fraktur
2. Diagnosa keperawatan yang disusun berdasarkan hasil analisa data pengkajian pada An.M dan Tn.U didapati masalah keperawatan yang juga dijadikan fokus utama penulis dalam melaksanakan proses keperawatan dan juga sebagai masalah yang menjadikan penerapan intervensi berdasarkan *evidence based practice* dalam hal ini Terapi Relaksasi Benson adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik ditandai dengan pasien mengatakan nyeri post operasi fraktur, pasien tampak meringis, nyeri bertambah ketika kaki di gerakkan, skala nyeri meningkat, gangguan tidur karena nyeri .
3. Perencanaan keperawatan telah disusun menggunakan acuan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (2018) dan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (2019), dengan seluruh diagnosa diharapkan dapat teratasi dalam target waktu 3x24 jam tindakan keperawatan serta memenuhi tujuan dan kriteria hasil yang telah disusun. Intervensi keperawatan yang diberikan sesuai dengan diagnosis keperawatan nyeri akut yaitu manajemen nyeri
4. Implementasi keperawatan telah dilaksanakan Selama 3x24 jam, telah dilakukan sesuai dengan intervensi keperawatan yang disusun. Implementasi keperawatan yang diberikan yaitu manajemen nyeri menggunakan penerapan

evidence based practice teknik relaksasi benson yang sudah terbukti secara ilmiah menurunkan skala nyeri pada pasien post operasi. yang dilakukan dua kali sehari selama 10-15 menit dalam 3 hari

5. Evaluasi keperawatan dilaksanakan setiap akhir shift dan akhir implementasi. Didapatkan hasil dari semua diagnosa dapat teratasi sesuai dengan tujuan dan kriteria hasil yang ditetapkan yaitu selama 3x24 Jam. Hasil evaluasi keperawatan dari asuhan keperawatan yang telah dilakukan yaitu masalah teratasi sesuai dengan kriteria hasil yang telah ditetapkan. Terapi relaksasi benson dapat menurunkan tingkat nyeri pada kedua pasien dengan post operasi fraktur.
6. Pendokumentasian telah dilaksanakan sesuai dengan kondisi, waktu serta kriteria dalam format asuhan keperawatan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pendokumentasian dengan metode subjektif, objektif, assessment, planning, (SOAP), dilakukan setelah implementasi keperawatan dengan mencantumkan tanggal, jam, tanda tangan dan nama terang sebagai bentuk tanggung gugat dan tanggung jawab perawat.

B. Saran

1. Pasien dan Keluarga

Pasien agar menerapkan terapi relaksasi benson ini ketika merasa nyeri atau cemas. Selain itu keluarga sebagai orang yang lebih dekat dengan Pasien hendaknya selalu memperhatikan dan memotivasi Pasien untuk rutin mengkonsumsi obat sebagai bagian dari upaya penatalaksanaan farmakologi

2. Bagi Perawat Ruang Indraprasta 1

Perawat agar mengajarkan dan menganjurkan terapi relaksasi benson sebagai salah satu tindakan nonfarmakologis menggunakan SOP yang diberikan untuk menurunkan tingkat nyeri pada pasien post operasi atau pasien dengan masalah keperawatan nyeri akut dan kecemasan. Selain itu Rumah Sakit Umum Pusat Dr Sardjito juga sebagai Rumah Sakit Pendidikan dapat mempertahankan dan meningkatkan kemampuan pembimbing klinik mengenai asuhan keperawatan fraktur sehingga Rumah Sakit tidak hanya

menjadi tempat perawatan Pasien tetapi juga sebagai Instansi yang menghasilkan Perawat yang kompeten dan bermanfaat untuk pembangunan kesehatan kedepannya.

3. Bagi Prodi Pendidikan Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Menjadikan laporan ini sebagai bahan referensi dalam pemberian asuhan keperawatan dengan penerapan terapi relaksasi benson untuk menurunkan tingkat nyeri pada pasien post operasi atau pasien dengan masalah keperawatan nyeri akut . dan diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan perbandingan antara dua intervensi manajemen nyeri yang lainnya.

